

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kunjungan awal dilaksanakan dengan mengkaji Ny. N berdasarkan informasi yang tersedia. Dalam hal ini, ibu mengalami nyeri perut bawah depan menjalar ke punggung yang semakin lama semakin kuatt dan perutnya terasa mulas-mulas sejak 23 februari 2024 dan keluar lendir darah bercamour darah pada 24 februari 2024 pukul 03.00 WIB. Pengkajian terhadap Ny. N usia 29 tahun menunjukkan bahwa Ny.N memasuki tahap persalinan dengan adanya tanda-tanda persalinan. Hasil analisa data pada Ny. N yaitu nyeri persalinan dengan intensitas nyari skala 9.

Rencana asuhan yang diajukan meliputi pendekatan untuk mengurangi nyeri selama proses bersalin, menggunakan aromaterapi lavender dan pijatan punggung yang dalam. Metode ini diperkaya dengan teknik mengalihkan perhatian dari rasa nyeri, seperti memberikan pelatihan relaksasi pernapasan dalam kepada ibu dan mendorong ibu untuk berkomunikasi selama proses bersalin. Setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan aromaterapi lavender dan *deep back massage* selama fase aktif kala I, setiap 30 menit sekali ketika Ny. N mengalami nyeri, hasilnya menunjukkan kondisi umum ibu yang baik dan adanya penurunan rasa nyeri yang signifikan, dari skala nyeri 9 menjadi skala nyeri 6.

Pelaksanaan asuhan pada tanggal 24 maret 2024 dengan penatalaksanaan awal terjadi pukul 03.45 WIB memberitahu ibu dan keluarga bahwa ibu sudah memasuki tahap persalinan. Penatalaksanaan kedua dilaksanakan pukul 03.50 WIB memberikan makanan pada ibu dan mengajurkan pada keluarganya supaya memberi asupan berupa makanan ataupun minuman kepada ibu. Penatalaksanaan ketiga dilaksanakan pada pukul 03.55 WIB yakni mengajari ibu posisi yang nyaman dan baik pada proses persalinan serta memberi kesempatan pada ibu untuk memilih posisi ternyaman bagi ibu. Penatalaksanaan ke-empat yang dilakukan pada pukul 04.05 WIB melalui pemberian dukungan terhadap ibu dengan cara mengajaknya berbicara dan mendatangkan pendamping serta penatalaksanaan selanjutnya dilaksanakan pada pukul 04.05 yaitu

pemberian aromaterapi lavender menggunakan diffuser listrik serta melakukan terapi *deep back massage*, kemudian melakukan evaluasi skala nyeri yang dirasakan oleh ibu. Aromaterapi dan *deep back massage* yang diberikan ini dilakukan selama proses persalinan dengan drasi 30 menit sekali.

Penatalaksanaan Pada kala II pembukaan lengkap pada pukul 08.55 dan ketuban pecah normal pada pukul 09.00 penatalaksanaan dimulai pada pukul 09.10 WIB menolong bayi lahir Pada kala III pukul 09.40 WIB melaksanakan pengelolaan aktif kala III melahirkan plasenta, memassase uterus dan melaksanakan IMD dalam waktu 1 jam, kemudian pada kala IV terjadi pukul 11.30 WIB dengan memantau keluarnya darah dan kontraksi setelah persalinan berlangsung.

Berdasarkan evaluasi asuhan yang dilakukan untuk mengurangi nyeri selama kala I fase aktif, pemeriksa meninjau kembali skala nyeri dan mendapati penurunan yang signifikan dari skala 9 pada jam 03.30 WIB menjadi skala 6 pada jam 07.30 WIB. Asuhan kebidanan ini terbukti efektif dalam *alleviating pain during childbirth for expectant mothers*. Consequently, the examiner recommends the adoption of this pain reduction method.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Penulis merekomendasikan kepada program studi kebidanan metro untuk menambahkan lebih banyak bahan referensi tentang beragam teknik mengurangi nyeri selama kala I fase aktif dari persalinan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan akademis mengenai metode efektif dalam mengatasi nyeri persalinan.

2. Bagi PMB Dona Marisa

Penulis menyarankan kepada tempat praktik bahwa untuk mengurangi nyeri persalinan selama kala I fase aktif pada ibu bersalin, dapat dilakukan pemberian asuhan kebidanan dengan teknik pijat punggung yang dalam dan aromaterapi lavender. Metode ini bisa diterapkan oleh pendamping

persalinan, baik itu suami atau anggota keluarga lain, guna membantu mengurangi nyeri yang dirasakan oleh ibu selama fase persalinan kala I.